

## BAB V

### KESIMPULAN,IMPLIKASI,REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian lahan untuk permukiman sebagai dasar tata kota berkelanjutan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Lahan yang berada di Kecamatan Arcamanik terbagi menjadi 3 kelas kesesuaian lahan, yaitu kelas baik, sedang, dan buruk. Kelas kesesuaian lahan permukiman yang baik memiliki luas 35 Ha dengan persentase dari luas keseluruhan Kecamatan Arcamanik. Parameter Kemiringan lereng yang datar (0-3%) dan tingkat bahaya banjir yang rendah menjadi faktor pemberat yang menunjukkan bahwa area tersebut memiliki kesesuaian yang baik. Kelas kesesuaian permukiman sedang memiliki luas 433 Ha. Kelas kesesuaian lahan permukiman buruk memiliki luas 139 Ha. Parameter genangan air yang tinggi menjadi faktor pemberat yang menunjukkan bahwa area tersebut memiliki kesesuaian lahan yang buruk.
2. Perencanaan permukiman Kecamatan Arcamanik sesuai Peta RDTR 2022-2042 memiliki 3 kelas permukiman, yaitu permukiman dengan kepadatan rendah, permukiman dengan kepadatan sedang, dan permukiman dengan kepadatan tinggi. Perencanaan tata ruang kawasan permukiman yang sesuai dengan kelas kesesuaian baik adalah 19 Ha (3,9%) , dengan kelas kesesuaian sedang 354 Ha (73%) , dan dengan kelas kesesuaian buruk 112 Ha (23,1%) . Perencanaan permukiman Kecamatan Arcamanik telah memenuhi faktor daya dukung lingkungan kesesuaian lahan sebesar 3,9%
3. Kecamatan Arcamanik berada pada kelas Kota Berkelanjutan Sedang dengan nilai 0,62. Hal ini dipengaruhi oleh capaian indikator Kelayakan hunian yang hampir sempurna yaitu 98% .

## **5.2 Implikasi**

1. Semakin kecil kelas kesesuaian lahan, maka semakin minim faktor penghambat lahannya.
2. Perencanaan permukiman yang baik harus dinilai dari pihak sosial, ekonomi, dan daya dukung lingkungan.
3. Identifikasi Kota Berkelanjutan berkaitan erat dengan rencana detail dan tata ruang. Indikator permukiman berkelanjutan Kecamatan Arcamanik belum sepenuhnya memenuhi syarat dan perlu ditinjau kembali evaluasinya secara bertahap

## **5.3 Rekomendasi**

1. Memilih lokasi permukiman di lahan dengan rekomendasi kelas kesesuaian yang baik.
2. Membuat perencanaan permukiman sesuai evaluasi kesesuaian lahan.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengevaluasi lebih lanjut dengan menambahkan parameter penentu lainnya, seperti aspek sosial, ekonomi, dan yang lainnya serta membandingkan kondisi lahan eksisting dengan rencana tata ruangnya agar memenuhi indikator Kota Berkelanjutan.